

37.

BERITA-NEGARA REPUBLIK-INDONESIA

1947 No. 4. ✓

BEA MASOEK DAN BEA KELOEAR.
Pengesahan Peratoeran Pemerintah No. 1,
tahoen 1947 (Berita Negara 1947, No. 1).

OENDANG-OENDANG No. 3, TAHOEN 1947.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.

Menimbang: bahwa perloe mengesahkan Peratoeran Pemerintah No. 1, tahoen 1947 tanggal 6 Djanoeari 1947 (Berita Negara 1947, No. 1), Peratoeran tentang bea masoek dan bea keloeaar, jang ditetapkan dengan mempergoenakan pasal 22 Oendang-oendang Dasar Negara Republik Indonesia;

Mengingat: Pasal 5 ayat 1, pasal 22 ayat 2 dan pasal 23 ayat 2 Oendang-oendang Dasar Negara Republik Indonesia; Pasal IV Atoeran Peralihan Oendang-oendang Dasar Negara Republik Indonesia dan Makloemat Wakil Presiden Republik Indonesia tanggal 16 Oktober 1945 No. X;

Dengan persetoedjoean Badan Pekerdja Komite Nasional Poesat;

Memoetoeskan:

Menetapkan:

Pasal 1.

Peratoeran Pemerintah No. 1, tahoen 1947 tanggal 6 Djanoeari 1947 (Berita Negara 1947, No. 1) tentang bea masoek dan bea keloeaar, jang ditetapkan dengan mempergoenakan pasal 22 Oendang-oendang Dasar Negara Republik Indonesia, dengan ini disahkan mendjadi Oendang-oendang.



No. 4, 1947.

— 2 —

Pasal 2.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Ditetapkan di Jogjakarta pada tanggal
12 Pebroeari 1947.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
SOEKARNO.

Menteri Keoeangan,
SAFROEDIN PRAWIRANEGARA.

Dioemoemkan pada tanggal
12 Pebroeari 1947.

Sekretaris Negara,
A. G. PRINGGODIGDO.